PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN INTEGRITAS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Dinas Provinsi Jambi)

Skripsi oleh**:**

Mohammad Agil Rahman
01031482124022
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN INTEGRITAS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Dinas Provinsi Jambi)

Disusun Oleh :

Nama	: Mohammad Agil Rahman
NIM	: 01031482124022
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 03 Maret 2025

Dosen Pembimbing

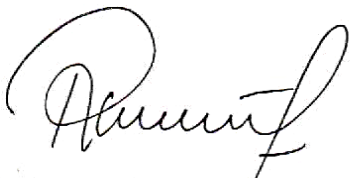

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196409031994032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL DAN INTEGRITAS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI

(STUDI KASUS PADA DINAS PROVINSI JAMBI)

Disusun oleh :

Nama	: Mohammad Agil Rahman
NIM	: 01031482124022
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada jumat, 21 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 28 April 2025

Pembimbing	Penguji
Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak	Dr. Ika Sasi Ferina, S.E.,Msi.,Ak
NIP. 196409031994032001	NIP. 197802102001122001

ASLI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
7/-2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.A.A.C.,Ak.,C.A.

NIP.197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Mohammad Agil Rahman
NIM	: 01031482124022
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN INTEGRITAS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA DINAS PROVINSI JAMBI)

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak

Tanggal Ujian : 21 Maret 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, Mei 2025

Pembuat Pernyataan

Mohammad Agil Rahman

NIM. 01031482124022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Jangan bandingkan jalurmu dengan orang lain, setiap orang punya waktu dan cara berproses masing-masing."

Skripsi ini dipersembahkan untuk

- **Kedua Orang Tua**
- **Sahabat dan Teman**
- **Almameter**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan anugerah-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan Judul dari Skripsi ini yaitu **"PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN INTEGRITAS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Kasus pada Dinas Provinsi Jambi)"**

Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti. Penulis sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan ketidaksempurnaan dari penulis, dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak pengguna skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikat manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, Mei 2025

Penulis,

Mohammad Agil Rahman

NIM. 01031482124022

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa bantuan, bimbingan, pengarahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, nikmat, kelancaran dan kesehatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa yang teramat tulus yang tak hentihentinya, memberikan nasihat, selalu berkorban, menyayangi, membina, memberikan semangat dan selalu menjadi motivasi di dalam hidupku.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.A.A.C.,Ak.,CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Hj. Rochmawati Daud , S.E.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran, mengarahkan, mengoreksi serta memotivasi penulis selama menyelesaikan masa studi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan selalu diberikan oleh Allah SWT.

7. Ibu Dr. Ika Sasi Ferina, S.E.,M.Si.,Ak selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan arahan, kritik dan saran.

8. Bapak Arista Hakiki S.E., M.Acc., Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah ikhlas dalam mengajarkan dan memberikan ilmunya.
10. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman Akuntansi (S1 Asal D3) Angkatan tahun 2020 yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Penyusunan skripsi ini baik isi maupun pembahasannya masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis.

Oleh karena itu penulis mohon maaf bila dalam penyajian skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan baik secara metode penulisan maupun materi Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca, Amin.

Palembang, Mei 2025
Penulis,

Mohammad Agil Rahman
NIM. 01031482124022

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIUSITAS, MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN INTEGRITAS TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI

(Studi Kasus pada Dinas Provinsi Jambi)

Oleh :

Mohammad Agil Rahman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, moralitas individu, pengendalian internal, dan integritas terhadap kecurangan akuntansi. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitan ini adalah 19 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas di Provinsi Jambi. Proses pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 57 pegawai di Dinas Provinsi Jambi. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 57 responden. Pengolahan data menggunakan software PLS SEM. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Kata kunci: religiusitas, moralitas individu, pengendalian internal, integritas, kecurangan akuntansi.

Dosen Pembimbing

Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak

NIP. 196409031994032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.A.A.C.,Ak.,CA.

NIP.197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF RELIGIOSITY, INDIVIDUAL MORALITY, INTERNAL CONTROL, AND INTEGRITY ON ACCOUNTING FRAUD

(Case Study at Jambi Provincial Office)

By:

Mohammad Agil Rahman

This study aims to determine the effect of religiosity, individual morality, internal control, and integrity on accounting fraud. The research approach used in this study is quantitative. The population of this study was 19 Regional Apparatus Organizations (OPD) of the Jambi Province Office. The sample selection process in the study used a purposive sampling technique. The sample of this study was 57 employees at the Jambi Province Office. Data collection was carried out by distributing questionnaires to 57 respondents. Data processing used PLS SEM software. The analysis tool used in this study was multiple linear regression analysis.

Keywords: religiosity, individual morality, internal control, integrity, accounting fraud

Advisor

Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak

NIP. 196409031994032001

Acknowledged,

Head of Accounting Department

Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.A.A.C.,Ak.,CA.

NIP.197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama	: Mohammad Agil Rahman
NIM	: 01031482124022
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Skripsi	: Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Pengendalian Internal, dan Integritas Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Dinas Provinsi Jambi)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, Mei 2025

Pembimbing

Hj. Rochmawati Daud, S.E.,M.Si.,Ak

NIP. 196409031994032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusniarti, S.E., M.A.A.C.,Ak.,CA.

NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Mohammad Agil Rahman
Jenis Kelamin	: Laki – Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Jambi, 06 Oktober 2000
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Rumah	: Perumahan Arwana Indah Blok D No. 40 Rt. 02 Kel. Simpang Rimbo Kec. Alam Barajo Kota Jambi
Email	: agilrahman67@gmail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: SDN 47 KOTA JAMBI
Sekolah Menengah Pertama	: SMPN 17 KOTA JAMBI
Sekolah Menengah Atas	: SMAN 04 KOTA JAMBI
Diploma III	: UNIVERSITAS JAMBI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **v**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Rumusan Masalah **10**
1.3 Tujuan Penelitian **11**
1.4 Manfaat Penilitian **11**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1 Landasan Teori **13**
2.1.1 Teori Atribusi **13**
2.1.2 Religiusitas **14**
2.1.2.1 Faktor – faktor yang mempengaruhi Religiusitas **14**
2.1.4 Pengendalian Internal **16**
2.1.4.1 Lingkungan Pengendalian **17**
2.1.4.3 Penafsiran Resiko **20**
2.1.4.5 Aktivitas Pengendalian **21**
2.1.4.5 Informasi dan Komunikasi **21**
2.1.4.6 Pemantauan **22**
2.1.7 Integritas **23**
2.1.7 Kecurangan Akuntansi **28**
2.2 Penelitian Terdahulu **31**
2.3 Kerangka Pemikiran **34**
2.4 Kerangka Pemikiran **34**
2.4.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecurangan Akuntansi **35**
2.4.2 Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi **36**
2.4.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi **37**
2.1 Pengaruh Integritas terhadap Kecurangan Akuntansi **39**
BAB III METODE PENELITIAN **41**
3.1 Jenis Penelitian **41**
3.2 Jenis dan Sumber Data **41**

3.3 Populasi dan Sampel 41
3.4 Definisi Operasional Variabel 42
3.4.1 Variabel Indenpenden 42
3.4.2 Variabel dependen 44
3.5 Teknik Skala Pengukuran 46
3.6 Teknik Analisis Data 47
3.6.1 Statistik Deskriptif 47
3.6.2 Uji *Outer Model* 48
3.6.3 Uji *Inner Model* 49
1. Koefisien Determinasi 50
2. Q *square* 50
3. Pengujian Hipotesis 51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 52
4.2. Deskriptif data 53
4.3. Evaluasi Model 55
4.3.1. Evaluasi Outer Model 55
4.3.2. Evaluasi Inner Model 58
4.4. Pembahasan 62
4.4.1. Pengaruh Religiusitas terhadap Kecurangan Akuntansi 62
4.4.2. Pengaruh Moralitas terhadap Kecurangan Akuntansi 64
4.4.3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi 65
4.4.4. Pengaruh Integritas terhadap Kecurangan Akuntansi 67
BAB V KESIMPULAN 69
5.1. Kesimpulan 69
5.2. Saran 70
5.3. Keterbatasan Penelitian 71
LAMPIRAN 1 – Output PLS Algorithm 76
LAMPIRAN 2 – Output Bootstrapping 81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 31

Tabel 3.3 Sampel pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi 42

Tabel 3.4.2 Definisi Operasional Variabel 45

Tabel 3.6 *Cronbach's Alpha* 49

Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian 52

Tabel 4.1.2 Karakteristik Responden 52

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Statistik 54

Tabel 4.3.1 Hasil Uji Reliabilitas *Outer Model* 58

Tabel 4.3.2 R *Square* 59

Tabel 4.3.3 Koefisien Jalur 60

Tabel 4.3.4 pengujian Hipotesis 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka pemikiran..... 34

Gambar 4.3.1 PLS Algorithm 56

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan akuntansi atau yang dalam bahasa pengauditan disebut dengan *fraud* akhir – akhir ini menjadi berita utama dalam pemberitaan media yang sering terjadi. *Fraud* merupakan bahaya laten yang mengancam dunia. Hasil penelitian *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) *Global* menunjukkan bahwa setiap tahun rata – rata 5% dari pendapatan organisasi menjadi korban *fraud*. Pada sektor publik, *fraud* dilakukan dalam bentuk kebocoran Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan di sektor swasta bentuk *fraud* terjadi dalam bentuk yang sama yaitu ketidaktepatan dalam membelanjakan sumber dana. *Fraud* adalah perbuatan – perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu (manipulasi atau memberikan laporan keliru terhadap pihak lain) dilakukan orang-orang dari dalam atau luar organisasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok yang secara langsung atau tidak langsung merugikan pihak lain Trihargo (2019).

Fraud memiliki dua kategori yaitu *fraud* yang bukan tindak kriminal masuk kategori risiko operasional, dan *fraud* yang tindak kriminal masuk kategori risiko ilegal Trihargo (2019). Pada literatur akuntansi, kecurangan disebut sebagai kejahatan kelas atas (*white-collar crime),* pelanggaran kepercayaan, penggelapan, dan penyimpangan Prayoga & Sudarmaji (2019). Pada dasarnya ada dua tipe kecurangan yang terjadi di suatu instansi ataupun perusahaan, yaitu eksternal dan internal. Septia Nurul (2020) menjelaskan tujuan pengendalian internal adalah

untuk mencapai tujuan perusahaan, meminimalisir potensi kejadian di luar rencana, meningkatkan efisiensi, mencegah munculnya kerugian aset, meningkatkan keandalan data pelaporan keuangan, serta mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan yang ditetapkan. Nelaz et al. (2018) menjelaskan bahwa SPI dapat menjamin terlaksananya operasi perusahaan yang efektif dan efisien serta dapat dipatuhinya peraturan internal perusahaan peratutan eksternal yang terkait sehingga dapat tercipta akuntabilitas. Ketika hal-hal yang terkait dengan organisasi sudah diatur dalam sistem pengendalian internal, maka aktivitas organisasi akan berlangsung sesuai standar yang telah ditetapkan dan terhindar dari kesalahan.

Fraud dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu korupsi, penyalahgunaan aktiva/kekayaan organisasi, dan kecurangan laporan keuangan. Dari ketiga jenis itu, jenis *fraud* yang paling merugikan di Indonesia adalah korupsi yang sebesar 70%, di urutan kedua yaitu penyalahgunaan aktiva/kekayaan organisasi sebesar 21% dan di urutan ketiga adalah kecurangan laporan keuangan sebesar 9% Trihargo (2019). Nilai – nilai ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan hasil survei ACFE pada tahun 2016 dimana kerugian yang ditimbulkan dari kasus korupsi 77%, penyalagunaan aset 19%, dan kecurangan laporan keuangan 4% Trihargo (2019).

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (2020), *fraud* mencakup setiap tindakan yang dimaksudkan atau disengaja untuk merampas milik atau uang orang lain dengan tipu muslihat, penipuan, atau tindakan tidak adil lainnya. Beberapa penelitian terdahulu terkait kecurangan akuntansi telah

dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun faktor yang diduga turut mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi, yaitu pengendalian internal, integritas dan moralitas individu.

Beberapa penelitian terdahulu terkait kecurangan akuntansi telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun faktor yang diduga turut mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi, yaitu religiusitas, moralitas individu, efektivitas Sistem Pengendalian Internal, dan integritas.

Faktor pertama, yaitu Religiusitas. Religiusitas adalah potensi beragama atau berkeyakinan kepada tuhan dengan kata lain percaya adanya kekuatan di luar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta Yulianto (2014). Penelitian Vacumi & Halmawati (2022) menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lima Puluh Kota mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian Viera Valencia & Garcia Giraldo (2019) juga mendukung bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, Moralitas individu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dan Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

Sementara penelitian Indrapraja et al (2021) menunjukkan bahwa budaya organisasi dan kompetensi berpengaruh terhadap kecurangan ASN di Pemerintah

Provinsi Riau. Namun gaya kepemimpinan dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Hasil penelitian ini mempunyai kontribusi terhadap pemerintah dalam mengurangi terjadinya kecurangan.

Penelitian Viera Valencia & Garcia Giraldo (2019) juga mendukung jika religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi dana desa. Sedangkan sistem pengendalian internal dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dana desa.

Faktor kedua, Moralitas Individu. yaitu moralitas. Menurut Muchtar Samad (2016), kata moral berasal dari bahasa latin *mores* dengan asal kata *mos* yang berarti kesusilaan, tabiat dan kelakuandengan demikian kata moral dapat diberikan makna kesusilaan, sedangkan moralitas berarti segala hal yang berkenaan dengan kesusilaan, dengen demikian kata Muchtar Samad moral, yaitu jiwa yang mendasari perilaku seseorang atau masyarakat yang lebih ditekankan kepada ketentuan yang bersifat sosial Samad (2016).

Penelitian Muliana & Ryan Suarantalla (2022) menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima, Moralitas Individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, (2) hipotesis kedua (H2) diterima, Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi.

Penelitian Ni Luh & Cokorda Gede Bayu (2022) juga mendukung jika moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asimetri informasi dan moralitas individu berpengaruh

positif dan signifikan terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Payangan. Sementara penelitian Khoiriyah & Asyik (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian Pratiwi & Werastuti (2021) juga mendukung jika moralitas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Keadilan organisasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi. Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi.

Faktor ketiga, yaitu pengendalian internal. Menurut Mustopa et al. (2022), Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan.

Pengendalian internal yang baik mampu membuat perusahaan siap dalam menghadapi perubahan ekonomi yang cepat untuk kemajuan yang akan datang, dan sebaliknya pengendalian internal yang lemah memungkinkan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Kefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecurangan akuntansi, dengan adanya pengendalian internal maka pengecekan akan terjadi secara otomatis terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Pengendalian internal sangat penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan pengendalian internal yang dilakukan secara efektif akan menutup peluang

terjadinya kecenderungan untuk berlaku curang dalam akuntansi Wirakusuma & Setiawan (2019).

Hasil penelitian Wulandhari et al. (2023) menemukan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi, pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dan tekanan finansial berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Penelitian Wirakusuma & Setiawan (2019) juga mendukung bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal dan komptensi berpengaruh negatif pada kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan locus of control berpengaruh positif pada kecurangan akuntansi. Sementara penelitian Mayang Dewinda Putri & Gerry Hamdani Putra, (2023) menemukan bahwa hasil penelitian menunjukkan Efektivitas Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi pada perusahaan dagang di kota Padang, sedangkan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Akuntansi pada perusahaan dagang di kota Padang.

Penelitian Singgih, Yulianti dan Amrul (2016) mendukung bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Ini berarti semakin efektif pengendalian internal maka semakin rendah kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi. Semakin tinggi pengendalian internal maka dapat menurunkan kecurangan akuntansi, sebaliknya jika semakin rendah pengendalian internal terkait dengan penganggaran, maka semakin meningkat pula terjadinya kecurangan akuntansi pada suatu organisasi atau instansi.

Penelitian Muhammad dan Ridwan (2016) juga mendukung bahwa pengendalian internal mampu menurunkan kecurangan akuntansi. Salah satu komponen dalam pengendalian internal yaitu penilaian risiko atas pelaporan keuangan adalah tindakan yang dilakukan manajemen untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan atau prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Penilaian risiko tersebut sebagai bagian dari perancangan dan pelaksanaan pengendalian internal untuk meminimalkan kekeliruan serta kecurangan, auditor menilai risiko untuk memutuskan bukti yang dibutuhan dalam audit. Keefektifan pengendalian internal memberikan indikasi bahwa penerapan dalam instansi semakin efektif akan semakin menurunkan kecurangan akuntansi yang dilakukan karyawan maupun manajemen yang berada di dalamnya.

Faktor keempat, yaitu integritas. Integritas juga diketahui turut mempengaruhi kecurangan akuntansi. Standar Pemeriksaan Keuangan Negara BPK (2017) mendefinisikan bahwa integritas adalah mutu, sifat, atau keadaanyang menunjukkan kesatuan yang utuh, dimilikinya sifat jujur, kerja keras, serta kompetensi yang memadai.

Penelitian Rajeswari & Rasmini (2022) menunjukkan bahwa Pengendalian internal, integritas, dan budaya organisasi berpengaruh negatif pada kecurangan akuntansi, sedangkan asimetri informasi berpengaruh positif pada kecurangan akuntansi. Penelitian Rahayu & Sudiana (2023) juga mendukung jika integritas berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa asimetri informasi dan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Sebaliknya ketaatan terhadap aturan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Sementara penelitian Damayanti & Purwantini (2021) menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi, sementara moralitas individu dan integritas tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian Pramesti & Putra (2020) juga mendukung bahwa integritas tidak berpengaruh teradap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi, tekanan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi, dan budaya pribadi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian pada Dinas Provinsi Jambi. Alasan pemilihan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi didasarkan pada fenomena yang terjadi terkait masalah – masalah *fraud* (korupsi) yang terjadi di lingkungan Dinas Provinsi Jambi. Kasus korupsi di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jambi melibatkan mantan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi berinisial IK yang menjadi tersangka kasus korupsi dana program Pemberantasan Buta Aksara Alquran (PBAQ) senilai Rp3,2 miliar. Kasus ini menimbulkan kerugian negara karena ada pekerjaan fiktif dalam pengadaan alat peraga pada program

Pemberantasan Buta Aksara Alquran (PBAQ) Mairiadi (2015). Kasus lainnya juga menyeret Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jambi periode berikutnya, berinisial AH, tertangkap dalam OTT KPK (Operasi Tangkap Tangan Komisi Pemberantasan Korupsi) dalam kasus suap ketok palu RAPBDP Provinsi Jambi. Nama Kadis Pendidikan Provinsi Jambi muncul dalam BAP mantan Gubernur Provinsi Jambi, ZZ, sebagai pemberi suap senilai Rp 1 Milyar Fazin (2019). Kasus terkini yang terjadi di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi adalah korupsi beasiswa kepada 2.760 siswa SMA/K di Provinsi Jambi dengan total anggaran Rp 6,9 miliar yang merugikan negara sebesar Rp 3 miliar Wijaya (2024).

Penelitian ini merujuk pada penelitian Mita (2021) yang meneliti tentang pengaruh religiusitas, moralitas individu, dan efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi. Hasil penelitian (Mita & Indraswarawati, 2021) menemukan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi, sedangkan moralitas individu, dan efektivitas sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Ada perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian Mita (2021) dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-kecamatan Gianyar, Bali; sedangkan penelitian ini dilakukan pada Dinas Provinsi di Jambi sesuai dengan fenomena dalam penelitian ini. Kedua, penelitian ini juga menambahkan variabel integritas. Alasan penambahan variabel integritas karena karena integritas merupakan sikap etis seseorang untuk mempertahankan ideologi serta memiliki komitmen kuat yang ditampilkan melalui perilakunya. Seseorang yang memiliki integritas akan bersikap jujur, tanggungjawab dan bijaksana sehingga

dapat mengambil keputusan dengan jujur. Individu yang memiliki integritas tinggi akan memiliki potensi yang kecil untuk melakukan kecurangan akuntansi.

Berdasarkan teori atribusi faktor kekuatan internal yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel religiusitas, variabel moralitas individu, dan variabel integritas; sedangkan faktor kekuatan eksternal yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang, penelitian-penelitian terdahulu, dan fenomena penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, dan Integritas terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Dinas Provinsi Jambi)"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas, moralitas individu, efektivitas sistem pengendalian internal, dan integritas berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
2. Bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
3. Bagaimana moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?
5. Bagaimana integritas berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh religiusitas, moralitas individu, efektivitas sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap kecurangan akuntansi.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh religiusitas terhadap kecurangan akuntansi.
3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh moralitas individu terhadap kecurangan akuntansi.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal terhadap kecurangan akuntansi.
5. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh integritas terhadap kecurangan akuntansi.

1.4 Manfaat Penilitian

1. Bagi Peneliti

Dapat menjelaskan pengaruh variabel religiusitas, moralitas individu, efektivitas sistem pengendalian internal, dan integritas terhadap kecurangan akuntansi. Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam dari teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

2. Bagi Dinas Provinsi Jambi

Untuk memberikan masukan bagi Dinas Provinsi Jambi. Diharapkan juga dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan, mempertahankan serta mengembangkan praktik-praktik yang dianggap telah memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, I., Mursalim, & Selong, A. (2023). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintahan Kabupaten Barru. *Journal On Education*, *6*(https://www.jonedu.org/index.php/joe/issue/view/23), 5809–5826.

Ariestina, D. M. R., & Wahyuni, M. A. (2021). Pengaruh Penegakan Hukum, Moralitas Individu Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Accounting Fraud Pada LPD Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *12*(2), 383–393.

Budiarto, D. S., Fachrunnisa, Z. H., Pramudiati, N., Putri, A. Z., & Hidayat, M. A. N. (2023). Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, *2*(2), 01–09. https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i2.4622

Damayanti, P., & Purwantini, A. H. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi, dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada OPD Kabupaten Magelang). *Jurnal The 4th FEB Enefecium: Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 391–410.

Fazin. (2019). *Ketok Palu Kasus OTT, Kadis Agus, Rahmat Pemberi Suap Rp. 1 M | Siasatinfo.co.id*. https://siasatinfo.co.id/ketok-palu-kasus-ott-kadis-agus-rahmat-pemberi-suap-rp-1-m/

George, D., & Mallery, P. (2003). *SPSS for Windows step by step: A simple guide and reference. 11.0 update*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2018.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square, Konsep Teknik, dan Aplikasi Menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (pp. 25–105). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Giovano, A., Wibowo, A. S., & Yanuarisa, Y. (2020). *Pengaruh Love of Money dan Religiusitas Terhadap Kecenderungan Fraud Accounting Dana Desa dengan Gender sebagai Variabel Moderasi pada Desa di Kecamatan Katingan Tengah*. *12*(2), 11–24.

Indrapraja, M. H. D., Agusti, R., & Mela, N. F. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Religiusitas Terhadap Kecurangan (Fraud) Aparatur Sipil Negara. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *2*(2), 166–183. https://doi.org/10.31258/jc.2.2.166-183

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI Yogyakarta , 2018. https://doi.org/Nahkoda Leadership dalam organisasi konservasi

Khoiriyah, L., & Asyik, N. F. (2020). Dampak Locus of Control pada Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, *3*(2), 108. https://doi.org/10.33021/jaaf.v3i2.805

Lestari, N. K. L., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas Dan Asimetri Informasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *21*(1), 389–417.

Mairiadi, N. (2015). *Mantan Kadisdik Provinsi Jambi ditetapkan tersangka korupsi - ANTARA News Jambi*. https://jambi.antaranews.com/berita/305851/mantan-kadisdik-provinsi-jambi-ditetapkan-tersangka-korupsi

Mardiyanto, M. (2022). Determinan Kecurangan Akuntansi Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia: Systematic Literature Review. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, *7*(2), 31–41. https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17945

Maulina, I., Yati, L., & A'la, N. (2019). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus: Pada Kantor DPKAD Kota Lhokseumawe). *Journal of Islamic Accounting Research*, *1*(2), 53–66.

Mayang Dewinda Putri, & Gerry Hamdani Putra. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Di Kota Padang. *Jurnal Kendali Akuntansi*, *1*(2), 82–97. https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i2.187

Meliany, L., & Hernawati, E. (2013). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan. *Sustainable Competitive Advantage*, *12*(2), 281–293.

Mita, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2021). Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu, Dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(2), 297–312. https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1545

Mustopa, Y., Astuti H, M., & Sukmasari, D. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Tunjangan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *27*(1), 47–54. https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.299

Nafiati, L., & Ainy, R. N. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Religiusitas Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *18*(3), 289–300. https://doi.org/10.31940/jbk.v18i3.289-300

Ni Luh, P., & Cokorda Gde Bayu, P. (2022). Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(1), 131–150. https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2293

Pasaribu, E. M., & Wijaya, S. Y. (2017). Implementasi Teori Atribusi Untuk Menilai Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(1), 41–66.

Pramesti, N. P. C. C., & Putra, C. G. B. (2020). Pengaruh Integritas, Tekanan Finansial Dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kabupaten Jembrana. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(2), 358–388. https://doi.org/10.32795/hak.v1i2.988

Pratiwi, L. putu ratna, & Werastuti, D. N. S. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Keadilan Organisasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humaika*, *11*(1), 125–134. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/29219

Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi Pada Lpd Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *12*(01), 865–876.

Rahayu, I. D. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2023). Pengaruh Asimetri Informasi, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada LPD Di Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 182–193. https://doi.org/10.32795/hak.v4i1.3237

Rajeswari, I. A. N. A., & Rasmini, N. K. (2022). Pengendalian Internal, Asimetri Informasi, Integritas, Dan Budaya Organisasi Pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(6), 1492. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p08

Reswari, A. A., & Nirwana, N. Q. S. (2023). Love of Money Behavior, Religiosity, and Ethical Values on the Tendency of Accounting Fraud with Idealism as a Moderating Variable. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, *11*(3), 6–14.

Robani, M. H., & Halimatusyadiah, H. (2021). the Effect of Internal Control System, Information Asymmetry, Suitability of Compensation and Organization'S Ethical Culture on Accounting Fraud. *Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 175–188. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.175-188

Selawati, A., & Martini, T. (2023). *Kecenderungan Fraud Accounting : Love of Money , Religiusitas , dan Machiavellian pada Pemerintah Desa se-Kecamatan Gajah*. *1*(2), 276–287.

Singgih, Y. dan A. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi). *Repository UNJA*, *5*(1), 1689–1699.

Suarniti, N. L. P. E., & Ratna Sari, M. M. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(2), 319. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p04

Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Trihargo, G. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Association of Certified Fraud Examiners*, *53*(9), 1689–1699.

Vacumi, N., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Machiavellian terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *4*(3), 563–573. https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.566

Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *2*.

Wijaya, T. (2024). *RRI.co.id - Tersangka Korupsi Beasiswa Dinas Pendidikan Ditahan*. https://www.rri.co.id/hukum/568002/tersangka-korupsi-beasiswa-dinas-pendidikan-ditahan

Wirakusuma, I. G. B., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi dan Locus Of Control Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *26*, 1545. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i02.p26

Wulandhari, D. A., Salsadilla, S., Eprianto, I., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, Tekanan Finansial Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Economina*, *2*(7), 1842–1854. https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.682

Yulina, E. (2019). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, *1*(2), 51–64. https://doi.org/10.52490/j-iscan.v1i2.700